### **AUDRIC AURELIUS JAWIRYADINATA - 61821010139**

## 1. Apa itu Architecture?

- arsitektur itu cara kita menyusun sesuatu yang rumit supaya lebih mudah dipahami dan dikelola.
- Standar ISO/IEC/IEEE 42010:2011 menyebut arsitektur sebagai: konsep dasar atau sifat penting dari sebuah sistem, termasuk bagian-bagiannya, hubungan antarbagian, dan prinsip bagaimana sistem itu didesain dan berkembang.
- Bisa dibayangkan seperti **blueprint rumah**: memberi gambaran besar, tapi detail teknisnya bisa diisi belakangan.
- Singkatnya, arsitektur = "struktur dengan arah/visi".

## 2. Apa itu Enterprise Architecture (EA)?

- EA adalah cara organisasi menggambarkan keseluruhan dirinya: dari struktur perusahaan, proses bisnis, sistem IT, sampai infrastruktur.
- Tujuannya supaya semua bagian organisasi terlihat sebagai satu kesatuan dan bisa bergerak sesuai strategi.
- Dengan EA, strategi perusahaan (visi & misi) bisa diturunkan ke hal-hal praktis sehari-hari.
- Jadi EA bukan hanya soal teknologi, tapi juga soal hubungan antara bisnis dan IT supaya tetap selaras.

# 3. Pemicu (*Drivers*) kenapa EA dibutuhkan

#### a. Internal Drivers (dari dalam organisasi)

- Menyatukan bisnis dan IT → supaya strategi perusahaan nyambung dengan teknologi yang dipakai, bukan jalan masing-masing.
- Bantu jalankan strategi → visi besar perusahaan bisa diterjemahkan jadi langkah nyata di level operasional.
- Seimbang antara "keras" dan "lunak" → bukan cuma soal struktur, sistem, dan proses, tapi juga budaya, kepemimpinan, dan orang-orang di dalamnya.

 Dukung inovasi dan perubahan → ada fondasi yang stabil tapi tetap fleksibel kalau ada teknologi baru atau ide bisnis baru.

## b. External Drivers (dari luar organisasi)

- Regulasi pemerintah → misalnya Clinger–Cohen Act (AS), Basel II (perbankan), Sarbanes–Oxley Act (akuntansi & audit). Semua ini menuntut organisasi punya struktur yang jelas dan dukungan IT yang kuat.
- Tekanan global & hubungan bisnis → organisasi makin banyak kerja sama dengan pihak luar (pelanggan, supplier, outsourcing), jadi perlu aturan main yang jelas: siapa melakukan apa, layanan apa yang disediakan, dan bagaimana cara berinteraksi.

## Kesimpulan:

Enterprise Architecture adalah peta besar organisasi. Dari dalam, ia membantu agar strategi, bisnis, dan IT nyambung serta siap berinovasi. Dari luar, ia membantu organisasi tetap patuh pada aturan dan bisa beradaptasi dengan dunia yang makin terhubung.